Pembangunan Pasar Berdikari Menggerakkan Ekonomi Kerakyatan

Tanggal	: Kamis , 01 Juli 2021
Media	: neraca.co.id
Halaman	: 1
Wartawan	: gro
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*, Widiastuti *(Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan SRG dan PLK Bappebti)*
Rubrik	: Home
Topik	: Sistem Resi Gudang

Pembangunan Pasar Berdikari Menggerakkan Ekonomi Kerakyatan

Oleh: gro Kamis, 01/07/2021

Minahasa Selatan – Pemerintah berpihak pada ekonomi kerakyatan. Salah satu bentuknya melalui pembangunan pasar rakyat. Program revitalisasi pasar rakyat menjadi tugas penting Kementerian Perdagangan dalam mengemban dan menjalankan mandat Presiden RI Joko Widodo.

NERACA

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengungkapkan, bahwa pihaknya dalam hal ini Kementerian Perdagangan (Kemendag) sangat serius dalam membantu pembangunan pasar. Hal ini dilakukan untuk mendorong pasar rakyat agar tidak kalah dengan pusat perbelanjaan dan toko modern. Sehingga, dapat meningkatkan omzet pedagang pasar rakyat.

"Ini adalah wujud keberpihakan pemerintah pada ekonomi kerakyatan," ungkap Jerry saat meresmikan Pasar Berdikari Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan, Sulawesi Utara.

Lebih lanjut, menurut Jerry, pembangunan pasar rakyat yang nyaman bagi penjual dan pembeli dapat mengangkat daya saing dan citra pasar rakyat di masyarakat. Selain pembangunan fisik, manajemen pengelolaan pasar juga menjadi perhatian Kemendag. Para pengelola dibina secara khusus agar lebih memahami pengelolaan pasar rakyat. Kapasitas para pedagang juga ditingkatkan melalui keikutsertaannya dalam sekolah pasar.

"Pesatnya pembangunan pasar modern dirasakan banyak pihak berdampak terhadap keberadaan pasar rakyat. Namun, keunggulan yang terdapat di pasar rakyat adalah harga yang terbentuk merupakan hasil tawar-menawar para pihak," ujar Jerry.

Jerry pun menjelaskan pembangunan Pasar Berdikari Tumpaan ini bertujuan meningkatkan pendapatan para pedagang serta pelaku ekonomi yang ada di Minahasa Selatan. Kenyamanan pasar ini juga dapat memudahkan akses transaksi jual beli.

Arus barang antar wilayah khususnya barang kebutuhan pokok (bapok) masyarakat semakin lancar. Dengan memiliki pasar yang mumpuni, kebutuhan bapok suatu daerah akan terpenuhi dan terjaga dengan baik.

"Program bantuan pendirian pasar rakyat merupakan salah satu bentuk komitmen Kemendag untuk meningkatkan kesejahteraan para pedagang dengan mendorong omzet, mendukung kelancaran logistik dan distribusi bahan kebutuhan masyarakat, serta memperkuat pasar dalam negeri sebagai penyangga ketersediaan bapok yang menjadi barometer stabilisasi harga pangan di tingkat nasional," jelas Jerry.

Selain meresmikan pasar berdikari, Jerry menyempatkan untuk mendatangi gudang Sistem Resi Gudang (SRG) Silo di Desa Teep Kapitu, Kecamatan Amurang Barat. Hal ini penting mengingat dengan memaksimalkan SRG akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pendapatan asli daerah. Dukungan pemerintah daerah dan pelaku usaha sangat diperlukan untuk meningkatkan pemanfaatan SRG di daerah dan memastikan SRG berjalan baik.

"SRG merupakan instrumen tunda jual, sehingga kalau harga turun, petani bisa menyimpan hasil panennya di SRG selama beberapa bulan dan menjualnya ketika harga naik. Sangat disayangkan kalau SRG tidak difungsikan karena gudang tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan petani," kata Jerry.

Jerry juga meminta Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Minahasa Selatan untuk memfungsikan kembali gudang SRG Silo setelah gudang yang digunakan untuk menyimpan komoditas pangan jagung itu berhenti beroperasi.

Sebab, para kepala daerah dan Pemda berperan penting dalam pengelolaan gudang SRG. Skema resi gudang bisa membantu petani mendapatkan harga tawar yang lebih baik dan jaminan penyerapan pasar.

Apalagi jagung di Kabupaten Minahasa Selatan menjadi komoditas daerah dengan keunggulan komparatif yang harus benar-benar diperhatikan. Selain itu, SRG menjadi solusi bagi petani dalam mengatasi musim panen. Dengan adanya SRG, petani tidak harus segera menjual hasil panen karena dapat menyimpan hasil panennya di gudang.

Menanggapi hal tersebut, Kepala Biro Pembinaan dan Pengawasan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Widiastuti mengatakan, SRG merupakan manajemen stok dan tunda jual, sekaligus sarana pembiayaan. Hal ini diungkapkan Widiastuti saat mengahadiri Rapat Koordinasi Percepatan SRG Provinsi Jawa Timur, di Surabaya, Jawa Timur.

"Pemerintah telah membangun 23 gudang SRG di 17 kabupaten di wilayah Jawa Timur. Tujuannya untuk memicu berkembangnya implementasi SRG di provinsi ini. Hal ini merupakan tugas bersama untuk membuat sistem ini berjalan dan memberikan manfaatnya untuk warga yang memerlukannya," ungkap Widiastuti.

SRG, lanjut Widiastuti, selama ini sangat berhubungan dengan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Untuk itu, Kemendag terus melakukan pendekatan kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk sektor perbankan agar SRG bisa optimal beroperasi dalam mendukung kestabilan harga dan ketersediaan barang.

"Sektor perbankan berperan penting dalam sektor pendanaan dan transaksi. Karena itu kami mengajak perbankan, khususnya BUMN untuk ikut aktif dalam mendukung SRG. Ini untuk kesejahteraan pelaku usaha dan memberikan manfaat yang besar pada konsumen," pungkas Widiastuti.

BERITA TERKAIT
- Masyarakat Didorong Mengolah Ikan - Ciptakan Nilai Tambah
- BBM Berkualitas Turunkan Polusi Udara
- Holding Company Koperasi Bangunkan UMKM Indonesia
- KKP Gandeng Kemenhub Kembangkan Pelabuhan Baru Ambon - Dongkrak Pasar Kelautan dan Perikanan
- 5 Bulan Awal, Neraca Perdagangan Sektor KP Surplus Rp27 Triliun